

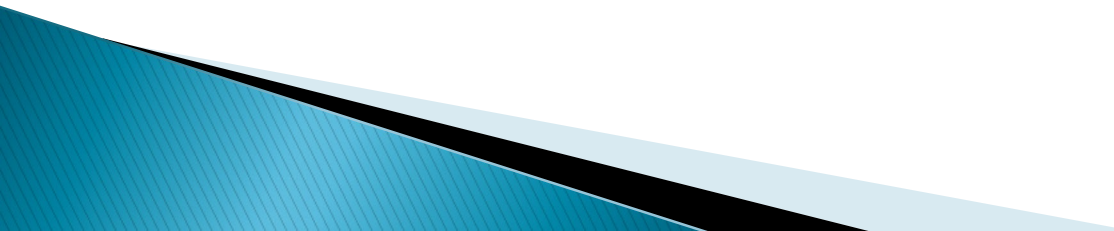
Likuidasi Bertahap

ALASAN

- Terjadi karena proses penjualan tidak sekaligus/bertahap, sehingga pembayaran kepada anggota juga bertahap sesuai uang kas yang tersedia. Tentunya pembayaran ke kreditur sudah dilakukan terlebih dahulu.



Metode untuk menentukan besarnya tiap pembayaran kembali hak penyertaan anggota :

- ▶ Pembayaran kembali hak penyertaan ditentukan secara periodik.
 - ▶ Penyusunan rencana prioritas pembayaran sebelum proses likuidasi berlangsung.
- 

Pembayaran kembali hak penyertaan ditentukan secara periodik.

- Disini harus dihindari terjadinya pembayaran dalam jumlah yang berlebihan kepada anggota-anggota tertentu dengan mengorbankan hak-hak anggota lain.
- Caranya dengan mengusahakan agar hak-hak penyertaan para anggota menunjukkan posisi sebanding dengan perbandingan laba(rugi) saat proses likuidasi berlangsung.

- ABD adalah anggota-anggota persekutuan yang membagi R/L 3 : 2 : 5.
- Neraca per 31 Desember 2017 yang disusun sesaat sebelum likuidasi adalah sbb :

Persekutuan ABD

Neraca

Per 31 Desember 1998

(dalam ribuan rupiah)

Kas	Rp. 1.000	Hutang Dagang	Rp. 2.500
Aktiva non kas	Rp. 12.000	Hutang kepada A	Rp. 1.000
		Modal A	Rp. 2.000
		Modal B	Rp. 3.000
		Modal D	Rp. 4.500
Total aktiva	<u>Rp. 13.000</u>	Total Hutang & Modal	<u>Rp.13.000</u>

Apabila proses likuidasi berlangsung sejak tanggal 1 Januari 1999 adalah sbb :

Bulan	Nilai buku aktiva yang dijual	Harga Jual
Januari	Rp. 5.000.000,-	Rp. 3.000.000,-
Februari	Rp. 4.000.000,-	Rp. 2.000.000,-
Maret	Rp. 3.000.000,-	Rp. 1.000.000,-

Keterangan	Kas	Aktiva non kas	Hutang	Hutang	Modal		
			Dagang	kepada A	A	B	D
Saldo sebelum likuidasi	1.000	12.000	2.500	1.000	2.000	3.000	4.500
Jan : Realisasi aktiva non kas	3.000	(5.000)			(600)	(400)	(1.000)
	4.000	7.000	2.500	1.000	1.400	2.600	3.500
Byr. Hutang kpd kreditur	(2.500)		(2.500)				
	1.500	7.000	-	1.000	1.400	2.600	3.500
Distribusi kas (Skedul 1)	(1.500)			(300)		(1.200)	
		7.000	-	700	1.400	1.400	3.500
Feb : Realisasi aktiva non kas	2.000	(4.000)			(600)	(400)	(1.000)
	2.000	3.000	-	700	800	1.000	2.500
Distribusi kas (Skedul 2)	(2.000)			(600)		(400)	(1.000)
	-	3.000	-	100	800	600	1.500
Mar : Realisasi aktiva non kas	1.000	(3.000)			(600)	(400)	(1.000)
	1.000			100	200	200	500
Distribusi Kas	(1.000)			(100)	(200)	(200)	(500)

Schedule I

	3	2	5
Keterangan	A	B	C
Saldo modal sebelum Distribusi Kas	1.400	2.600	3.500
Hutang kepada anggota	1.000		
Hak para anggota	2.400	2.600	3.500
Pembebanan kemungkinan rugi krn Akt. Non Kas tak terealisasi	(2.100)	(1.400)	(3.500)
Distribusi Kas	300	1.200	-
Pengembalian hutang kepada anggota	300		-
Pengembalian modal	-	1.200	-
Total kas yang diterima sekutu	300	1.200	-

Schedule 2

3 2 5

Keterangan	A	B	C
Saldo modal sebelum Distribusi Kas	800	1.000	2.500
Hutang kepada anggota	700		
Hak para anggota	1.500	1.000	2.500
Pembebanan kemungkinan rugi krn aktiva non kas tak terealisasi	(900)	(600)	(1.500)
Distribusi Kas	600	400	1.000
Pengembalian hutang kepada anggota	600	-	-
Pengembalian modal	-	400	1.000
Total kas yang diterima sekutu	600	400	1.000

- Apabila komposisi hak para anggota menunjukkan perbandingan yang sama dengan rasio pembagian R/L maka boleh tidak menyusun skedul pendukung. Jadi bagian tiap anggota sesuai dengan rasio R/L nya dikali kas yang tersedia.

Berdasarkan soal diatas dapat dibuat jurnal sebagai berikut:

a. Mencatat realisasi aktiva non kas menjadi kas pada bulan Januari 1999

Kas	3.000.000	
Modal A	600.000	
Modal B	400.000	
Modal D	1.000.000	
Aktiva non kas		5.000.000

b. Mencatat pembayaran hutang kepada kreditur

Hutang Dagang	2.500.000	
Kas		2.500.000

c. Mencatat pembayaran kembali hak penyertaan anggota tahap I (DK).

Hutang kepada A	300.000	
Modal B	1.200.000	
Kas		1.500.000

d. Mencatat realisasi aktiva non kas pada bulan Februari 1999.

Kas	2.000.000	
Modal A	600.000	
Modal B	400.000	
Modal D	1.000.000	
Aktiva non kas		4.000.000

e. Mencatat distribusi kas (DK)

Hutang kepada A	600.000	
Modal B	400.000	
Modal D	1.000.000	
Kas		2.000.000

f. Mencatat realisasi aktiva non kas pada bulan Maret 1999.

Kas	1.000.000	
Modal A	600.000	
Modal B	400.000	
Modal D	1.000.000	
Aktiva non kas		3.000.000

g. Mencatat Distribusi Kas

Hutang kepada A	100.000	
Modal A	200.000	
Modal B	200.000	
Modal D	500.000	
Kas		1.000.000

2. Penyusunan rencana prioritas pembayaran sebelum proses likuidasi berlangsung.

▶ Tahap-tahapnya :

- 1) Menentukan jumlah kerugian maximum yang dapat ditanggung oleh masing-masing anggota, dengan cara membagi total hak sekutu dengan rasio R/L sekutu yang bersangkutan.
- 2) Menentukan hak prioritas pembayaran, yaitu sebesar persentase pembagian R/L dikalikan dengan selisih lebih kemampuan menanggung kerugian.
- 3) Atas dasar point 2 diatas, bila tersedia kas setelah semua hutang kepada kreditur telah lunas, maka kas akan dibagikan / didistribusikan kepada anggota dengan menyusun skedul pembayaran kas (SPK).

penyusunan rencana prioritas
sampai dengan laporan likuidasi adalah sbb :

- ▶ Persekutuan ABD Rencana Prioritas
Pembayaran Kas(dalam ribuan rupiah)

JURNAL

a) Jurnal Realisasi Non Kas Bulan Januari

Kas	3.000.000	
Modal A	600.000	
Modal B	400.000	
Modal D	1.000.000	
Aktiva non kas		5.000.000

b). Pembayaran hutang kepada kreditur

Hutang Dagang	2.500.000	
Kas		2.500.000

c). Distribusi Kas skedul 1

Hutang kepada A	300.000	
Modal B	1.200.000	
Kas		1.500.000

d). Realisasi Aktiva Non Kas Bulan Pebruari:

Kas	2.000.000	
Modal A	600.000	
Modal B	400.000	
Modal D	1.000.000	
Aktiva non kas		4.000.000

e). Distribusi Kas Skedul 2

Hutang kepada A	600.000	
Modal B	400.000	
Modal D	1.000.000	
Kas		2.000.000

f) Realisasi Aktiva Non Kas Bulan Maret:

Kas	1.000.000	
Modal A	600.000	
Modal B	400.000	
Modal D	1.000.000	
Aktiva non kas		3.000.000

g). Distribusi Kas Skedul 3:

Hutang kepada A	100.000	
Modal A	200.000	
Modal B	200.000	
Modal D	500.000	
Kas		1.000.000